

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kajian manajemen pendidikan Islam dewasa ini masih terfragmentasi pada isu-isu mikro, seperti perubahan-perubahan kebijakan Pendidikan yang mempengaruhi strategi setiap sekolah (Tintingon et al., 2023), Perencanaan pendidikan Islam yang strategis yang sangat penting untuk mengembangkan pendidikan yang efektif serta efisien (Putra, 2023), dan profesionalisme guru dalam peningkatan kualitas Pendidikan (Prayoga et al., 2024). Kondisi ini memperlihatkan bahwa perhatian akademik cenderung diarahkan pada temuan-temuan empiris yang bersifat kasuistik, dan belum banyak mengadopsi pendekatan sistematis seperti bibliometrik untuk memetakan lanskap keilmuan secara menyeluruh.

Analisis bibliometrik telah terbukti menjadi metode kuantitatif yang efektif untuk mengevaluasi literatur ilmiah, mengidentifikasi pola-pola publikasi, tren topik, serta hubungan antar peneliti. Dalam berbagai ilmu disiplin ilmu seperti strategi bisnis (Kumar, Sureka, et al., 2021), perdagangan elektronik (Kumar, Lim, et al., 2021), keuangan (Durisin & Puzone, 2009), sumber daya manusia (Andersen, 2021), manajemen, (Ellegaard & Wallin, 2015), pemasaran (Backhaus et al., 2011), teknologi (N. P. L. R. Putri et al., 2022), ilmu sosial (Tupan, 2023), dan ekonomi (Judijanto et al., 2024), metode ini telah digunakan secara luas untuk memahami arah dan perkembangan riset. Namun, di bidang manajemen pendidikan Islam, penerapan bibliometrik masih sangat terbatas.

Secara global, metode bibliometrik berkembang menjadi alat strategis dalam mengkaji kolaborasi penulis, jaringan sitasi, dan distribusi geografis publikasi. Sayangnya, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam Manajemen Pendidikan Islam. Hal ini tampak dari minimnya kajian sistematis yang menggambarkan aktor utama, jurnal terkemuka, maupun wilayah dominan dalam manajemen pendidikan Islam. Minimnya penelitian berbasis

bibliometrik menyebabkan kurangnya data strategis yang diperlukan untuk mendukung kebijakan pendidikan Islam yang relevan dan adaptif.

Berdasarkan data dari Scopus, terdapat 4.389 artikel, 2.143 ulasan, dan 468 konferensi terkait analisis bibliometrik yang diterbitkan dalam dekade terakhir (2013–2023). Di Indonesia, terdapat 178 artikel bibliometrik yang diterbitkan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, teknik, dan lingkungan. Namun, hanya 35 yang membahas manajemen pendidikan Islam secara spesifik, yang mencerminkan kesenjangan dalam literatur Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia, sebagai sistem pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman yang kaya, memerlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan dan praktik manajerial berkembang seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan kebijakan pendidikan.

Kekurangan literatur yang sistematis mengenai manajemen pendidikan Islam menciptakan peluang besar bagi penelitian berbasis bibliometrik. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian, kebijakan, dan praktik manajerial pendidikan Islam guna memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan berbasis Islam yang lebih relevan, adaptif, dan berbasis data.

Penelitian sebelumnya telah membahas berbagai dimensi dalam manajemen Pendidikan Islam, seperti kebijakan dan perencanaan pendidikan (Mahmudah & Putra, 2021), profesionalisme guru dalam peningkatan kualitas pendidikan (Sahabuddin & Syahrani, 2022), kebijakan Pendidikan (Rozak & Az-Ziyadah, 2021), kepemimpinan dalam Pendidikan (Hayani et al., 2024), Manajemen Sumber Daya (Rasam et al., 2024). Namun, pendekatan analisis bibliometrik dalam memahami perkembangan riset di bidang ini masih belum banyak dilakukan. Sebagai contoh, Nova et al. (2023) menggunakan bibliometrik untuk meneliti profesionalisme guru, Nur'ain (2023) menggunakan analisis bibliometrik dalam meneliti kepemimpinan islam, thahir (2023) menganalisis manajemen mutu Pendidikan dengan bibliometrik, Judijanto & Yulianti (2024) menggunakan bibliometrik dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, Izzati (2024) menerapkan analisis

bibliometrik dalam Manajemen Berbasis Sekolah, tetapi penelitian tersebut tidak mencakup spektrum manajerial pendidikan Islam secara keseluruhan. Dalam konteks internasional, analisis bibliometrik telah digunakan untuk memetakan tren global di bidang pendidikan, seperti kolaborasi penelitian, distribusi geografis, dan pengaruh sitasi, tetapi kajian ini jarang diaplikasikan dalam pendidikan berbasis Islam (Zupic & Čater, 2015).

Di sisi lain, tren global menunjukkan bahwa bibliometrik banyak digunakan untuk memetakan kolaborasi penelitian, distribusi geografis, dan pengaruh sitasi dalam berbagai bidang ilmu. Namun, aplikasi metode ini dalam konteks pendidikan berbasis Islam masih minim (Zupic & Čater, 2015). Akibatnya, pemahaman terhadap dinamika penelitian di bidang ini menjadi kurang komprehensif dan berpotensi menghambat kolaborasi interdisipliner yang diperlukan untuk kemajuan ilmu.

<b>Aspek</b>	<b>Kondisi Saat Ini</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Dampak</b>
<b>Arah Riset MPI</b>	Fokus pada kasus perkasus (kebijakan, guru, kepemimpinan)	Minim pemetaan menyeluruh atas lanskap keilmuan	Sulit mengetahui arah perkembangan MPI secara nasional/global
<b>Metode Analisis</b>	Umumnya menggunakan pendekatan kualitatif/kuantitatif klasik	Minim metode sistematis seperti bibliometrik	Keterbatasan dalam melihat tren, kolaborasi, dan aktor dominan
<b>Kebijakan Berbasis Data</b>	Keputusan lebih banyak berbasis pengalaman atau studi kecil	Tidak didukung oleh data bibliometrik sebagai evidence base	Potensi kekeliruan arah strategi pengembangan MPI
<b>Pengaruh Global dan Kolaborasi</b>	Minimnya peta kolaborasi antar peneliti MPI Indonesia dan global	Sulit mendorong kolaborasi dan publikasi bereputasi	MPI tertinggal secara visibilitas dan dampak ilmiah

<b>Literatur</b>	Kajian literatur banyak terfokus pada substansi isi, bukan meta-analisis	Terjadi repetisi tema dan stagnasi riset	Inovasi teoritis dan praktis dalam MPI lambat berkembang
------------------	--	--	--

Tabel 1. 1 Peta masalah Penggunaan Bibliometrik

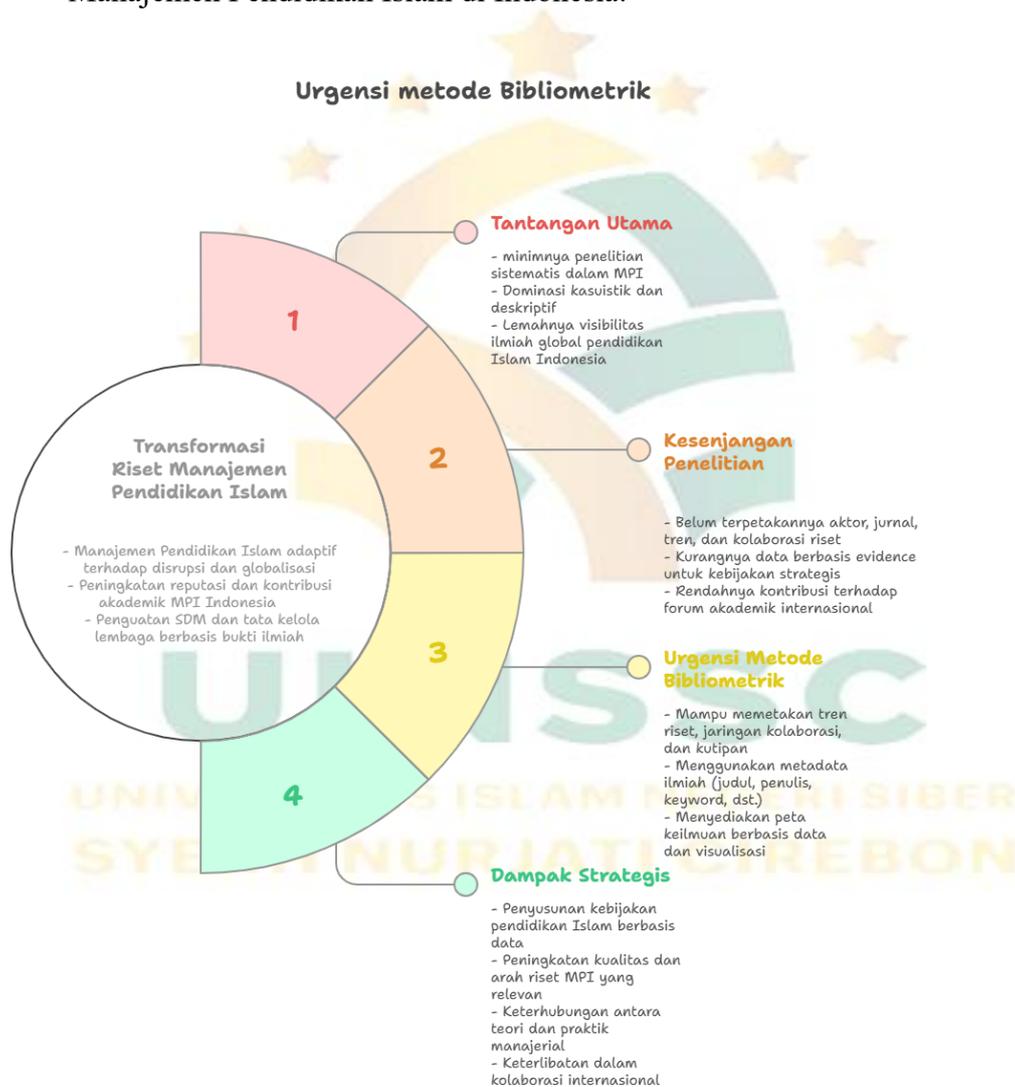
Selain itu, urgensi untuk menghadirkan riset-riset MPI yang lebih strategis dan berorientasi pada kebijakan juga semakin besar di tengah dinamika zaman. Dunia pendidikan menghadapi tantangan era disrupsi, digitalisasi, dan perubahan sosial-keagamaan yang cepat. Tanpa dukungan data bibliometrik sebagai dasar pengambilan keputusan, pengembangan manajemen pendidikan Islam berisiko berjalan tidak adaptif, stagnan, bahkan reaktif.

Kurangnya pendekatan bibliometrik dalam studi manajemen pendidikan Islam juga mengakibatkan rendahnya keterhubungan antara teori dan praktik, padahal integrasi wawasan dari berbagai disiplin seperti psikologi pendidikan dapat memperkuat pemahaman tentang aspek-aspek penting dalam manajemen pendidikan, seperti profesionalisme guru dan keterlibatan siswa (Sahabuddin & Syahrani, 2022). Mengingat dinamika sosial dan kemajuan teknologi yang terus berubah, kerangka kebijakan berbasis data sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan kontemporer (Rozak & Az-Ziyadah, 2021).

Dengan demikian, integrasi metode bibliometrik dalam studi manajemen pendidikan Islam menjadi suatu keharusan. Metode ini mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh, mengidentifikasi jaringan penelitian yang berpengaruh, serta mendukung kebijakan pendidikan yang adaptif terhadap perubahan global. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis pola dan tren riset manajemen pendidikan Islam di Indonesia selama satu decade terakhir berbasis data Scopus, mengidentifikasi kesenjangan literatur, serta memberikan peta yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung kolaborasi akademik melalui pemetaan distribusi geografis, tren kolaborasi internasional, serta

dampak penelitian yang diukur melalui sitasi. Dengan memanfaatkan metode bibliometrik, diharapkan tercipta pemahaman yang mendalam tentang perkembangan teori dan praktik dalam manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini mengasumsikan bahwa pendekatan bibliometrik tidak hanya akan memperkaya literatur akademik, tetapi juga mampu menjembatani teori dan praktik, mendorong inovasi manajerial yang sesuai dengan dinamika sosial dan kebijakan pendidikan yang terus berkembang, serta peningkatan publikasi Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia.



Made with Napkin

Gambar 1. 1 Urgensi Metode Bibliometrik

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, berikut adalah Identifikasi Masalah yang dapat dirumuskan:

1. Fragmentasi Kajian Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia
2. Minimnya Pendekatan Bibliometrik dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam
3. Minimnya Kolaborasi dan Jejaring Riset Internasional dalam Manajemen Pendidikan Islam
4. Dominasi Tema-tema yang Repetitif dan Kurangnya Inovasi
5. Tertinggalnya Penelitian Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Digitalisasi

## **C. Fokus Masalah**

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tren penelitian dalam manajemen pendidikan Islam yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2015 hingga 2025 di Indonesia, serta menganalisis gap penelitian yang ada berdasarkan data dari Scopus

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tren penelitian dalam Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia selama periode 2015 hingga 2025 berbasis data Scopus?
2. Apakah Topik utama yang berkembang dalam penelitian Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia selama periode 2015 hingga 2025 berbasis data Scopus?
3. Lembaga institusi apakah yang paling banyak menerbitkan dalam penelitian Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia selama periode 2015 hingga 2025 berbasis data Scopus?
4. Bagaimana Gap penelitian yang ditemukan dalam penelitian Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia selama periode 2015 hingga 2025 berbasis data Scopus?

5. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan penelitian berbasis data yang dapat mengisi gap?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tren perkembangan penelitian dalam Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia pada periode 2015 hingga 2025 berdasarkan data dari Scopus
2. Mengidentifikasi topik-topik utama yang berkembang dalam penelitian Manajemen Pendidikan Islam pada periode 2015 hingga 2025 di Indonesia berbasis data Scopus
3. Mengidentifikasi lembaga institusi yang paling banyak menerbitkan dalam penelitian Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia selama periode 2015 hingga 2025 berbasis data Scopus
4. Mengidentifikasi dan menganalisis gap penelitian dalam Manajemen Pendidikan Islam selama periode 2015 hingga 2025 di Indonesia berdasarkan data Scopus
5. Menyusun strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan penelitian berbasis data yang dapat mengisi gap-gap yang ditemukan dalam penelitian Manajemen Pendidikan Islam

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

1. Bagi Peneliti: Peneliti akan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang arah perkembangan riset dalam bidang manajemen pendidikan Islam di Indonesia selama beberapa tahun terakhir, peneliti akan memiliki kesempatan untuk menulis lebih banyak artikel yang lebih tepat sasaran dan lebih mudah dipublikasikan di jurnal-jurnal terindeks internasional
2. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai tren dan perkembangan manajemen pendidikan Islam, serta memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai gap penelitian yang perlu diperhatikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka ruang untuk

penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang berbasis data.

3. Bagi Praktisi Pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam mengenai pentingnya penerapan manajemen pendidikan berbasis data dan teknologi. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efisien dan adaptif terhadap perkembangan zaman.
4. Bagi Pengambil Kebijakan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi terkait kebijakan yang perlu diterapkan untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam secara global, serta mengatasi gap dalam pengelolaan pendidikan berbasis data dan teknologi.

